



**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN KERJA  
PADA PEMANEN KELAPA SAWIT DI PT.  
PERKEBUNAN NUSANTARA VII UNIT BETUNG**

SKRIPSI

OLEH

NAMA : DEVI AFRIANI  
NIM : 10011381621161

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**



**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN KERJA  
PADA PEMANEN KELAPA SAWIT DI PT.  
PERKEBUNAN NUSANTARA VII UNIT BETUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

**OLEH**

NAMA : DEVI AFRIANI  
NIM : 10011381621161

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, September 2020

**Devi Afriani**

**Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja Pada Pemanen Kelapa Sawit di  
PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung**

**xvi, 97 halaman, 9 gambar, 6 tabel, 8 lampiran**

**ABSTRAK**

Kegiatan pemanenan ialah salah satu kegiatan yang memiliki risiko kecelakaan kerja karena berkaitan dengan penggunaan alat tajam serta lingkungan. PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung perusahaan bergerak dibidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor penyebab kecelakaan kerja pada pemanen kelapa sawit di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Informasi diperoleh melalui wawancara mendalam dengan tiga informan kunci dan 17 informan pendukung, observasi, dan telaah dokumen. Hasil penelitian didapatkan 17 pemanen yang mengalami kecelakaan kerja terkena duri, terkena kampak, terkena gancu, dan tertimpa pelepah yang mengakibatkan kerugian waktu, hasil, serta luka ringan. Adapun faktor penyebab kecelakaan kerja ialah faktor manajemen ialah komitmen K3, pengawasan diterapkan dengan baik tetapi ketidakpatuhan terhadap standar K3 masih rendah, pada faktor manusia ialah keterampilan dan pengetahuan cara panen cukup baik tetapi kemampuan fisik masih terjadinya kelelahan dalam bekerja. Pada faktor pekerjaan ialah standar operasional kerja (SOP) dilakukan sesuai dengan standar perusahaan, pada tindakan tidak aman (penggunaan APD dan penggunaan alat kerja) terdapat kendala yaitu kurangnya memakai APD secara lengkap dan kurang memperhatikan menggunakan alat kerja dengan baik, dan faktor kondisi tidak aman (peralatan kerja) terdapat kendala pada galah egrek mengalami patah. Dapat disimpulkan bahwa dari penelitian faktor manajemen kurang memberikan sanksi yang tegas sehingga ada beberapa pemanen kelapa sawit yang tidak patuh dalam menggunakan alat pelindung diri secara lengkap, penggunaan alat kerja tidak konsentrasi, terburu buru dan terdapat kendala pada peralatan kerja yang mengalami rusak sehingga dapat mengakibatkan kelalaian dalam bekerja.

Kata kunci : Perkebunan, Pemanen Kelapa Sawit, Kecelakaan Kerja

Kepustakaan : 53 (1997 – 2020)

Indralaya, Januari 2021

**OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, September 2020

**Devi afriani**

**“Analysis of The Causes of Work Accidents at Palm Oil Harvesters at PT.  
Perkebunan Nusantara VII Unit Betung”**

**xvi, 97 pages, 9 picture, 6 tables, 8 appendix**

**ABSTRACT**

Harvesting activities are one of the activities that have a risk of work accidents because they are related to the use of sharp tools and the environment. PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung the company is engaged in oil palm plantation and processing. The purpose of this study was to analyze the causes of work accidents in oil palm harvesters at PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung. The research method used was qualitative research. Information was obtained through in-depth interviews with three key informants and 17 supporting informants, observation, and document review. The results showed that 17 harvesters who had work accidents were hit by thorns, hit with axes, hit by sticks, and were hit by fronds which resulted in loss of time, yield and minor injuries. The factors that cause work accidents are management factors, namely occupational and health safety commitment, supervision is implemented properly but non-compliance with occupational and health safety standards is still low, in human factors, skills and knowledge of how to harvest are quite good but physical ability still causes fatigue at work. In the work factor, work operational standards (SOP) are carried out in accordance with company standards, in unsafe actions (use PPE and use of work tools) there are obstacles, namely the lack of wearing PPE completely and paying less attention to using work tools properly, and unsafe conditions (work equipment) there is a problem with the still pole broken. It can be concluded that from the research, management factors do not provide strict sanctions so that there are some oil palm harvesters who do not comply with the complete use of work tools is not created, is in a hurry and there are problems with damaged work equipment which can result in negligence at work.

Keywords : Plantation, Oil Palm Harvesters, Work Accidents

Literature : 53 (1997 - 2020)

Indralaya, Januari 2021

## HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya,  
Yang bersangkutan,  
ttd



Devi Afriani  
10011381621161

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja Pada Pemanen Kelapa Sawit Di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung” telah disetujui untuk diseminarkan pada tanggal 20 Maret 2020

Indralaya, 26 Januari 2021

**Pembimbing :**

1. Mona Lestari, S.KM., M.K.K.K.  
NIP.199006042019032019

(  )

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja Pada Pemanen Kelapa Sawit Di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung” telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Desember 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 26 Januari 2021

### Panitia Ujian Skripsi

#### Ketua :

1. Anita Camelia, S.KM., M.KKK  
NIP.198001182006042001

(  )

#### Anggota :

2. Desheila Andarini, S.KM., M.Sc  
NIP.198912202019032016

(  )

3. Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes  
NIP.197811212001122002

(  )

4. Mona Lestari, S.KM., M.KKK  
NIP.199006042019032019

(  )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya  
  
Dr. Misnanti, S.K.M., M.K.M  
NIP.197606092002122001

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama : Devi Afriani  
Nim : 10011381621161  
Tempat/Tanggal Lahir : Komplek Pom PTPN VII Unit Betung, 24  
April 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : JL. Palembang - Sekayu Komplek Pom  
PTPN VII Unit Betung  
No.Hp : 081272908639  
Email : deviafriani92@gmail.com  
Riwayat Pendidikan :

1. TK Harapan Kita IKI Tahun 2003 - 2004
2. SD Negeri 04 Betung Tahun 2004 - 2010
3. SMPN 01 Betung Tahun 2010 - 2013
4. SMAN 01 Betung Tahun 2013 - 2016
5. S1 Kesehatan Masyarakat – FKM Universitas Sriwijaya



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan ridho-nya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kecelakaan Kerja Pada Pemanen Kelapa Sawit di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung”. Tujuan dari penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat.

Skripsi ini dalam penulisannya mendapatkan banyak bimbingan dari berbagai pihak. Secara khusus penulis ucapkan rasa terima kasih sedalam dalamnya kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M.,M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Mona Lestari S.KM.,M.KKK selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan meluangkan waktu untuk memberikan banyak ide pemikiran, kesabaran, arahan, saran, nasihat terbaik selama membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
3. Ibu Anita Camelia, S.KM.,M.KKK, Ibu Desheilla Andarini, S.KM.,M.Sc, dan Ibu Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran selama penyelesaian skripsi ini.
4. Para Staff TU & akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Agus Mubarok ST selaku sekretaris P2K3 PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung yang telah banyak membantu, membimbing dan memberikan masukan.
6. Bapak Sri Arjuna ST selaku asisten afdelling PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan selama dilapangan.
7. Bapak Tarmuji selaku mandor panen PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama berada dilapangan.
8. Kedua orang tuaku ibu dan bapak yang tiada henti hentinya memberikan doa, dukungan, dan semangat.

9. Teman - teman perjuangan umy, sindy, mia, ewinda, diga, winda, cici dan teman perjuangan bimbingan lainnya yang memberikan motivasi semangat.
10. Semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang turut membantu selama penelitian skripsi dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, dengan rendah hati penulis akan menerima kritik dan saran. Dengan segala keterbatasan yang ada, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan.

Indralaya, 2021

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
HALAMAN BEBAS PLAGIARISME .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR SINGKATAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Bagi Penulis .....	6
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	6
1.4.3 Manfaat Bagi Perusahaan.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1. Ruang Lingkup Lokasi.....	6
1.5.2. Ruang Lingkup Waktu .....	6
1.5.3. Ruang Lingkup Materi .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	
2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	8
2.2 Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	8

2.3 Kecelakaan Kerja .....	8
2.3.1 Pengertian Kecelakaan Kerja .....	8
2.3.2 Klasifikasi Kecelakaan Kerja .....	9
2.3.3 Teori Kecelakaan Kerja .....	9
2.3.4 Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja .....	11
2.3.5 Akibat Kecelakaan Kerja .....	18
2.3.6 Pencegahan Kecelakaan kerja .....	18
2.4 Kegiatan Pemanenan .....	19
2.4.1 Pengertian Pemanen .....	19
2.4.2 Kriteria Matang Panen .....	20
2.4.3 Cara Panen .....	20
2.4.4 Rotasi dan Sistem Panen .....	21
2.5 Penelitian Terkait .....	23
2.6 Kerangka Teori.....	27
<b>BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH.....</b>	
3.1 Kerangka Pikir .....	288
3.2 Definisi Istilah.....	299
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	
4.1 Desain Penelitian.....	31
4.2 Informan Penelitian.....	31
4.3 Jenis, Cara dan Pengumpulan Data.....	33
4.3.1 Jenis Data .....	33
4.3.2 Cara Pengumpulan Data .....	33
4.3.3 Alat Pengumpulan Data .....	34
4.4 Analisis Data .....	34
4.5 Validitas Data.....	35
<b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b>	
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	37
5.1.1 Sejarah PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung.....	33
5.1.2 Lokasi PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung.....	33
5.1.3 Visi dan Misi PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung.....	33

5.1.4 Struktur Tim P2K3 PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung .....	33
5.1.5 Proses Pemanen Kelapa Sawit .....	33
5.2 Karakteristik Informan .....	46
5.3 Kecelakaan Kerja .....	48
5.3.1 Faktor Manajemen .....	51
5.3.2 Faktor Manusia .....	56
5.3.3 Faktor Pekerjaan .....	60
5.3.4 Tindakan Tidak Aman .....	63
5.3.6 Kondisi Tidak Aman .....	67
<b>BAB VI PEMBAHASAN .....</b>	
6.1 Keterbatasan Penelitian .....	69
6.2 Kecelakaan Kerja .....	69
6.2.1 Faktor Manajemen .....	71
6.2.2 Faktor Manusia .....	79
6.2.3 Faktor Pekerjaan .....	84
6.2.4 Tindakan Tidak Aman .....	86
6.2.5 Kondisi Tidak Aman .....	93
<b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	
7.1 Kesimpulan .....	96
7.2 Saran .....	96
7.2.1 Saran Bagi Pihak Manajemen .....	96
7.2.2 Saran Bagi Pemanen .....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN .....</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Definisi Istilah.....	29
Tabel 4.1 Informan.....	32
Tabel 5.1 Struktur Tim P2K3.....	36
Tabel 5.2 Karakteristik Informan Kunci .....	43
Tabel 5.3 Karakteristik Informan Pendukung.....	44
Tabel 5.4 Grafik Kecelakaan Kerja.....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori Kecelakaan Kerja Frank E Bird/ILCI.....	12
Gambar 3.1 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 5.1 Proses Pemanen Kelapa Sawit .....	36
Gambar 5.2 Tahap Persiapan Panen.....	36
Gambar 5.3 Tahap Pelaksanaan Panen .....	38
Gambar 5.4 Tahap Pemotongan Tangkai Buah .....	39
Gambar 5.5 Tahap Pengangkutan TBS .....	40
Gambar 5.6 Tahap Pengumpulan TPH .....	41
Gambar 5.7 Standar Kerja Pemanen (SOP) .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Dokumentasi Penelitian

Lampiran II. Alat Kerja Panen

Lampiran III. Alat Pelindung Diri

Lampiran IV. Wawancara Informan

Lampiran V. Data Sekunder

Lampiran VI. Pedoman Wawancara Untuk Informan Kunci

Lampiran VII. Pedoman Wawancara Untuk Informan Pendukung

Lampiran VIII. *Checklist* Observasi



## DAFTAR SINGKATAN

ALB	: Asam Lemak Bebas
APD	: Alat Pelindung Diri
ILCI	: <i>International Loss Control Institute</i>
ILO	: <i>International Labour Organization</i>
K3	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja
TBS	: Tandan Buah Segar
TPH	: Tempat Penampungan Hasil
SOP	: <i>Standard Operating Procedure</i>
P2K3	: Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja
PMP	: Petugas Mutu Panen

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kecelakaan merupakan suatu kejadian yang tidak dapat diprediksi kapan terjadi dan dapat menimbulkan kerugian akibat adanya kecelakaan tersebut (Amelita, 2019). Meskipun telah memasuki zaman modern pada dunia industri dengan adanya penerapan teknologi yang canggih, peralatan dan penggunaan bahan yang baik, serta tenaga kerja yang memiliki keahlian dan keterampilan dalam melakukan pekerjaan suatu kemungkinan setiap aktivitas pekerjaan tetap memiliki sumber bahaya yang besar. Bahaya dalam setiap pekerjaan ini bermacam - macam tentunya dan memiliki dampak yang besar seperti adanya kecelakaan, kebakaran, pencemaran lingkungan, serta penyakit akibat kerja. Adapun penyebab adanya kecelakaan dalam melakukan pekerjaan disebabkan oleh tindakan tidak aman (*unsafe act*) dan kondisi tidak aman (*unsafe condition*). *Unsafe act* adalah suatu tindakan tidak aman yang melanggar aturan yang telah ditetapkan sehingga dapat membahayakan bagi diri sendiri maupun orang lain, sedangkan *unsafe condition* adalah suatu kondisi tidak aman yang dapat membahayakan bagi diri sendiri yang diakibatkan oleh faktor lingkungan yang tidak baik (Pratiwi dan Hidayat, 2014). Selain itu penyebab adanya kecelakaan dapat ditimbulkan oleh kesalahan pada tenaga kerja berupa pengetahuan, mengoperasikan peralatan serta keterampilan pada tenaga kerja yang kurang memadai (Septiani dan Prayogo, 2016).

Menurut data *International Labour Organization* (ILO) pada tahun 2012 menunjukkan bahwa angka kematian yang disebabkan akibat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja sudah mencapai 2 juta kasus setiap tahun. Lalu pada tahun 2013 terdapat 1 tenaga kerja yang meninggal dunia akibat kecelakaan kerja dan 160 tenaga kerja yang mengalami sakit akibat kerja (Kemenkes RI, 2015).

Di sektor perusahaan industri angka kecelakaan kerja di Indonesia ini masih tinggi. Berdasarkan data dari Direktorat Bina Kesehatan Kerja dan Olahraga Kemenkes RI terdapat jumlah kasus kecelakaan di Indonesia yang mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai tahun 2015. Pada tahun 2011 terdapat 0.891 kasus kecelakaan kerja selanjutnya pada tahun 2012 telah mencapai 21.735 kasus kecelakaan kerja. Kemudian pada tahun 2014 tercatat sebanyak 24.910 kasus lalu

mengalami disusul pada tahun 2015 berjumlah 105.182 kasus kecelakaan kerja dengan terdapat korban meninggal dunia sebanyak 2.375 orang (Kemenkes RI, 2015). Tentunya pada sektor industri di Indonesia dapat menimbulkan kerugian seperti kehilangan hari kerja, mengurangi jumlah/volume produksi, pengobatan korban kecelakaan kerja, hilangnya kompensasi bagi pekerja, kerusakan dan perbaikan alat hingga hilangnya kontrak kinerja akibat kelalaian (Primasanti dan Indriastiningsih, 2019).

Banyaknya angka kecelakaan kerja di Indonesia ini dikarenakan salah satu penyebabnya yaitu pekerja belum memahami sepenuhnya mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), walaupun pekerja hanya mengetahui saja namun masih kurangnya untuk menerapkan keselamatan karena masih banyaknya perusahaan yang belum menyediakan alat keselamatan dan pengaman untuk pekerjanya dan masih banyaknya perusahaan yang mengabaikan K3 karena masih dianggap sebagai beban biaya produksi (Endriastuty dan Adawia, 2018).

Undang - Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja menjelaskan bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan hidup. Keselamatan kerja ialah suatu kondisi didalam pekerjaan harus sehat dan aman bagi pekerja, perusahaan, maupun masyarakat di lingkungan sekitar, maka dari itu perlunya kesadaran mengenai pentingnya K3 harus selalu dibangun, diingatkan, serta dibudidayakan kepada pekerja. Hal ini tentunya berkaitan dengan masalah perlindungan tenaga kerja terhadap kecelakaan kerja. Dengan adanya pelaksanaan K3 yang sudah baik hal ini bertujuan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja pada perusahaan (Noor *et al.*, 2017).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah penyuplai industri perkebunan yang memiliki potensi cukup besar dalam pengembangan industri berbahan baku hasil pertanian. Di Provinsi Sumatera Selatan memiliki tanaman perkebunan seperti kelapa sawit, karet, kopi, dan teh untuk menjadikan perkebunan tersebut sebagai tanaman yang potensial. Kelapa sawit merupakan produk pertanian yang strategis yang digunakan sebagai sumber minyak nabati dengan produksi 4,09 ton perhektar pertahun. Selain itu juga dapat digunakan sebagai industri makanan,

kosmetik, produk kesehatan, dan biodiesel. Potensi adanya tanaman kelapa sawit ini mendorong Indonesia memperluas area perkebunan kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit menghasilkan tandan buah segar (Kemenperin, 2007). Tandan buah segar tersebut dipanen dan diproses untuk menghasilkan minyak mentah (CPO/*Crude Palm Oil*) dan produk lainnya.

Adapun data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengenai kasus kecelakaan kerja khususnya di Provinsi Sumatera Selatan yaitu terdapat jumlah kasus pada tahun 2011 tercatat 211 kasus kecelakaan kerja kemudian pada tahun 2012 terdapat jumlah kasus sebanyak 2.717 kasus kecelakaan kerja dan pada tahun 2013 sebanyak 7.772 kasus kecelakaan kerja di provinsi Sumatera Selatan (Kemenkes RI, 2015).

Di salah satu kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera selatan terdapat salah satu perusahaan yang memproduksi minyak sawit yaitu PT. Musi Banyuasin Indah. Pada PT. Musi Banyuasin Indah yang paling membutuhkan jaminan keselamatan kerja karena kondisi tempat kerja yang berisiko dan mengalami kecelakaan kerja yaitu pada pemanen. Pada pemanen mengalami kecelakaan kerja seperti terjatuh tertimpah benda, terpeleset, terbentur. Berdasarkan data dari PT. Musi Banyuasin Indah pada tahun 2016 terdapat jumlah kasus kecelakaan kerja yang cukup tinggi yaitu sebanyak 19 kasus kecelakaan kerja dengan kategori kecelakaan kerja yang beragam (Oemar *et al.*, 2018).

Adapun tepatnya PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung merupakan suatu perusahaan industri kelapa sawit yang bergerak dibidang perkebunan dan pabrik pengolah kelapa sawit yang berlokasi di Betung, Kecamatan Lais, Kabupaten Musi Banyuasin. Aktivitas pekerjaan yang dilakukan pada pabrik kelapa sawit ini yaitu pada pemanenan dimana pemanen ini merupakan salah satu pekerjaan yang berisiko terjadinya kecelakaan di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung. Pemanen merupakan pekerjaan didalam suatu kegiatannya memproduksi pengolahan bahan mentah seperti tandan buah sawit. Proses pemanenan kelapa sawit ini dimulai dari memotong pelepah bagian bawah sawit, merapikan pelepah yang telah dipotong lalu memanen/memotong tandan buah yang sudah matang, dan mengangkut tandan sawit tersebut ketempat pemungutan hasil

lalu mengambil buah kelapa sawit yang lepas dari tandan kelapa sawit. Kegiatan pemanenan yang dilakukan menggunakan alat bantu berupa dodos maupun egrek.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan secara langsung ke lokasi PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung dan melakukan wawancara terhadap beberapa pemanen, Sekretaris P2K3, dan pekerja bagian pukesbun diketahui bahwa kecelakaan kerja sering terjadi pada pemanen. Data laporan kecelakaan kerja pada pemanen kelapa sawit di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung pada tahun 2016 sampai 2019 memiliki 17 kasus kecelakaan pada pemanen kelapa sawit. Kecelakaan yang dialami oleh pemanen merupakan kecelakaan ringan seperti luka terkena egrek, luka akibat terkena duri, luka terkena kampak, luka akibat tertimpah pelepah sawit. Dapat diketahui bahwa sebagian besar kecelakaan kerja pada pemanen di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung ini terjadi akibat beberapa faktor yang terdiri dari faktor manusia, faktor penggunaan peralatan, faktor manajemen ataupun faktor lainnya yang dapat mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja. Masih adanya angka kejadian kecelakaan kerja terutama pada pemanen kelapa sawit dapat menimbulkan kerugian baik bagi pemanen maupun perusahaan serta hasil produktivitas perusahaan kurang maksimal. Berdasarkan uraian latar belakang ini tentunya penting untuk diteliti sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja pada Pemanen Kelapa Sawit Di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung guna untuk mengurangi terjadinya kecelakaan kerja pada pemanen kelapa sawit.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Memanen kelapa sawit merupakan salah satu kegiatan yang penting pada tanaman kelapa sawit. Panen ialah serangkaian kegiatan untuk memotong tandan buah yang sudah matang, yang memiliki kualitas baik untuk keberhasilan dalam pencapaian target produksi selain itu juga pada pekerjaan memanen ini dapat menimbulkan bahaya apabila tidak dilakukan dengan hati - hati. Pada kegiatan pemanenan di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung masih terdapat kendala pada alat kerja seperti pada galah egrek patah, masih kurangnya memperhatikan penggunaan alat pelindung diri serta keselamatan dalam penggunaan alat kerja. Permasalahan yang didapatkan berdasarkan hasil laporan temuan kecelakaan kerja

pada tahun 2016 sampai 2019 ialah tercatat 17 kasus kecelakaan kerja pada pemanen kelapa sawit. Kecelakaan yang dialami pemanen kelapa sawit yaitu terkena peralatan kerja, tertimpa pelepah, terkena duri sawit, terkena alat kerja sehingga dapat menyebabkan luka. Dilihat dari uraian latar belakang ini tentunya penting untuk diteliti sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja Pada Pemanen Kelapa Sawit di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung ?.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis faktor penyebab kecelakaan kerja pada pemanen kelapa sawit di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis faktor manajemen (komitmen K3, ketidakpatuhan terhadap standar K3, dan pengawasan) yang dapat mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja pada pemanen kelapa sawit di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung.
2. Menganalisis faktor manusia (pengetahuan, kemampuan fisik, keterampilan) yang dapat mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja pada pemanen kelapa sawit di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung.
3. Menganalisis faktor pekerjaan (standar kerja) yang dapat mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja pada pemanen kelapa sawit di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung.
4. Menganalisis tindakan tidak aman (penggunaan alat kerja, penggunaan APD) yang dapat mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja pada pemanen kelapa sawit di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung.
5. Menganalisis kondisi tidak aman (peralatan) yang dapat mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja pada pemanen kelapa sawit di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Bagi Penulis**

1. Meningkatkan pengetahuan serta wawasan dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) khususnya mengenai kecelakaan kerja pada pemanen kelapa sawit di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung.
2. Sebagai sarana untuk menambah pengalaman dan pembelajaran dalam mengaplikasikan teori - teori yang diperoleh selama perkuliahan.

### **1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

1. Meningkatkan kerja sama antara Fakultas Kesehatan Masyarakat dengan PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung untuk membutuhkan informasi mengenai kegiatan dan penerapan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
2. Dapat memberikan informasi bagi mahasiswa dan dapat menambah bahan kepustakaan dalam hal kecelakaan kerja, dan penyebab dari kecelakaan tersebut.

### **1.4.3 Manfaat Bagi Perusahaan**

1. Mendapat masukan mengenai hasil evaluasi dari kecelakaan kerja pada pemanen kelapa sawit.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan selanjutnya.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1. Ruang Lingkup Lokasi**

Lokasi penelitian akan dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung, Kecamatan Lais, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

### **1.5.2. Ruang Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni Tahun 2020.

### **1.5.3. Ruang Lingkup Materi**

Sasaran pada penelitian ini yaitu pada pemanen kelapa sawit yang berlokasi di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung, Kecamatan Lais, Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif untuk mengetahui faktor penyebab kecelakaan kerja pada pemanen kelapa

sawit di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, H., dkk. (2017). *Manajemen Panen Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) di Kebun Sei Galuh PT. Perkebunan Nusantara V Kec.Tapung, Kab.Kampar, Provinsi Riau*. Fakultas Pertanian Instiper.
- Amelita, R. (2019). *Faktor - Faktor Yang Menyebabkan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Pengelasan Di PT.Johan Santosa*. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Amrullah, M. dkk. (2019). 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Karyawam Perkebunan Kelapa Sawit Dengan Perilaku Aman'. 16(1), pp. 743–746. doi:<https://doi.org/10.31964/jkl.v15i2.206>.
- Andriani, M., dkk. (2017). 'Perancangan Ulang Egrek Yang Ergonomis Untuk Meningkatkan Produktivitas Pekerja Pada Saat Memanen Sawit', 4(2), pp. 119–128. doi:<https://dx.doi.org/10.24853/jisi.4.1> pp-pp
- Arham, dkk. (2018). *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit Di Kebun Batee Puteh PT. Agro Sinergi Nusantara*. Universitas Syiah Kuala.
- Budiarti, A. *et al.* (2019). 'Hubungan Pengetahuan, Pengawasan, dan Sosialisasi K3 Dengan Kecelakaan Kerja di PT. Tatamulia Nusantara Indah. Jurnal of Industrial hygiene and Occupational Health',4(1). doi:<https://dx.doi.org/10.21111/jihoh.v4i1.3340>.
- Budiman, A., dkk. (2016). *Hubungan Antara Umur dan Indeks Beban Kerja Dengan Kelelahan Pada Pekerja di PT. Karias Tabing Kencana*. Universitas Lambung Mangkurat Kalimantan Selatan.
- Burtanto. (2015). *Panduan Praktis Keselamatan & Kesehatan Kerja Untuk Industri*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Cahyo, P. and Khairunnisa. (2017). 'Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Rangka Meminimalkan Kecelakaan Kerja Di PT.PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Jaringan Kalimantan 4 Banjarbaru', 13 (1), pp. 37- 42.
- Darwis, A. M. *et al.* (2020). *Kejadian Kecelakaan Kerja di industri Percetakan Kota Makassar. Jurnal Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Universitas

Hasanuddin Makassar.

- Daulay, M. H., dkk. (2016). *Penerapan Alat Pelindung Diri (APD) Sebagai Upaya Perlindungan Terhadap Tenaga Kerja di Perkebunan PT. Aek Tarum Sampoerna Agro, TBK. Mesuji Raya, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan*. Fakultas Pertanian Instiper.
- Dewi, A. and Sujoso, P. (2012). *Dasar - Dasar Keselamatan & Kesehatan Kerja*. Jember: UPT Penerbitan UNEJ.
- Endriastuty, Y. and Adawia, P. R. (2018). *Analisa Hubungan Antara Tingkat Pendidikan,, Pengetahuan Tentang K3 Terhadap Budaya K3 Pada Perusahaan Manufaktur*. Institut Ilmu Sosial dan Manajemen Tangerang.
- Ferusgel, A. (2018). *Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas pekerja pt. x*. Universitas Institut Kesehatan Helvetia Medan.
- Harahap, Z. A. and Hariyadi. (2018). *Manajemen Panen Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq) Di Kebun Sei Lukut Siak Riau*. Institut Pertanian Bogor.
- Hermawan, D., dkk. (2017). 'Penerapan Standar Operasional (SOP) Pada Karyawan Panen Dan Karyawan Muat Tandan Buah Segar Di Perkebunan Adolina PT. Perkebunan Nusantara IV Provinsi Sumatera Utara', 2(1).
- Huda, L. N. (2014). *Analisis Penggunaan Egrek Sebagai Alat Pemanen Kelapa Sawit : Part 2. Atribut Egrek Dan Ergonomi Re-Desain*. Universitas Sumatera Utara.
- Kemenkes RI. (2015). *Infodatin Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kristian, A., dkk. (2016). *Penerapan SOP Kegiatan Pemanenan di CV. Agro Yakub Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah*. Fakultas Pertanian Instiper.
- Kurniawan, I. and Lontoh, A. P. (2018). *Manajemen Pemanenan Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) di Divisi 2 Bangun Koling Estate, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah*. Institut Pertanian Bogor.
- Larasati, R. A. (2019). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja di Unit Perakitan PT. Inka Madiun*. Madiun.
- Maulida, T., dkk. (2019). *Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja*

- Pemanen Kelapa Sawit Pada PT. Semadam Kabupaten Aceh Tamiang.*  
Universitas Syiah Kuala.
- Medi, dkk. (2016). *Evaluasi Penerapan SMK3 Dalam Pengendalian OPT di Perkebunan Kelapa Sawit.* Fakultas Pertanian Instiper.
- Mentari, A., dkk. (2012). *Hubungan Karakteristik Pekerja Dan Cara Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Pemanen Kelapa Sawit Di PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Unit Usaha Adolina Tahun 2012.* Universitas Sumatera Utara.
- Najihah, K., dkk. (2019). *Penetapan Kebijakan K3, Perencanaan K3 Dan Implikasinya Terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja di PKS Kebun Rambutan PTPN III Tebing Tinggi.* Universitas Sumatera Utara.
- Noor, A. R. A. C. et al. (2017). *Aspek Hukum Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Tenaga Kerja di UD. Dinamis Abadi Kota Palu.* Universitas Muhammadiyah Palu.
- Novrika. (2009). *Sistem Informasi Manajemen Kecelakaan Kerja di Perusahaan.* Universitas Sriwijaya.
- Nugrahani, F. (2014) *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa.* Surakarta
- Nur, M. (2017). *Usulan Perbaikan Metode Kerja Proses Pemanenan Kelapa Sawit Dengan Menggunakan Metode SCAT di PT.XYZ.* UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Oemar, U., dkk. (2018). *Pengaruh Program Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Musi Banyuasin Indah.* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmadiyah.
- Oktorita, Y., dkk. (2001). *Hubungan Antara Sikap Terhadap Penerapan Program K3 Dengan Komitmen Karyawan Pada Perusahaan.* Universitas Gadjah Mada.
- Pahlevi, R. R., dkk. (2018). *Kajian Pemanenan Kelapa Sawit Menggunakan Alat Dodos Dan Kapak.* Fakultas Pertanian Stiper.
- Pakpahan, T. L., dkk. (2016). *Kajian Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pada Karyawan Panden dan Muat TBS di PT. Tebo Indah Kecamatan Tebo Tengah Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.* Fakultas

Pertanian Instiper.

- Pratiwi, O. R. and Hidayat, S. (2014). *Analisis Faktor Karakteristik Individu Yang Berhubungan Dengan Tindakan Tidak Aman Pada Tenaga Kerja di Perusahaan Konstruksi Baja*. Universitas Airlangga.
- Primasanti, Y. and Indriastiningsih, E. (2019). *Analisis keselamatan dan kesehatan kerja (k3) pada departemen weaving pt panca bintang tunggal sejahtera*. Universitas Sahid Surakarta.
- Putranti, K. A., dkk. (2012). *Studi Waktu (Time Study) Pada Aktivitas Pemanenan Kelapa Sawit di Perkebunan Sari Lembah Subur, Riau*. Institut Pertanian Bogor.
- Putri, F. A., dkk. (2017). *Hubungan Antara Pengetahuan, Praktik Penerapan SOP, Praktik Penggunaan APD Dan Komitmen Pekerja Dengan Risiko Kecelakaan Kerja di PT X Tangerang*. Universitas Diponegoro.
- Ramagiri, A. (2015). *Pelaksanaan Pengawasan Kerja Karyawan (Kasus Pada Karyawan Kebun PT. Perkebunan Nusantara V Unit Terantam)*. Universitas Riau.
- Septiani, R. and Prayogo. (2016). *Analisis Penerapan Keselamatan Kerja Dalam Upaya Pengendalian Kecelakaan Kerja Di PT. Budi Dwiyasa Perkasa..* Universitas Tulang Bawang Lampung.
- Setiawan, F. M., dkk. (2017). *Kajian Profil Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit di PT. Subur Arum Makmur di First Resources Riau*. Fakultas Pertanian Instiper.
- Sitorus, B. A., dkk. (2018). *Kajian Penerapan Alat Pelindung Diri Di Perkebunan Kelapa Sawit*. Fakultas Pertanian Instiper.
- Sudarmaji, I. (2017). *Strategi Pengembangan Keterkaitan Kebun Inti Plasma Dengan Kapasitas Pabrik Kelapa Sawit Pada Perkebunan PT. Kurnia Luwuk Sejait Banggai Sulawesi Tengah*. Universitas Muhammadiyah Luwuk.
- Suhartana, S. and Yuniawati (2011). *Tingkat Pemahaman Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Kegiatan Pemanenan Kayu Jati di KPH Cianjur*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan Bogor.

- Suma'mur (2014) *Keselamatan Kerja & Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: Toko Gunung Agung.
- Sumantri. (2018). *Memahami Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja Di Lingkungan Kerja Karyawan PT. Iti Palm Sumatera*. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Royal Kisaran Sumatera Utara.
- Syahrizal, dkk. (2015). *Analisis Strategi Penanggulangan Kecelakaan Kerja Untuk Mencapai Tingkat Kecelakaan Kerja Nihil (Zero Accident) Pada PT.Tasik Raja*. Universitas Sumatera Utara.
- Syuaib, dkk. (2015). *Studi Gerak Kerja Pemanenan Kelapa Sawit Secara Manual*. Institut Pertanian Bogor.
- Tansala, *et al.*, (2017). 'Kajian Efektifitas Panen Kelapa Sawit Menggunakan Dodos Modifikasi Dan Dodos Biasa Pada TM Muda', 2(2).
- Tim K3 FT UNY. (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penulis PS. (1997). *Kelapa Sawit : Usaha Budidaya, Pemanfaatan Hasil Dan Aspek Pemasaran*. Jakarta: PT Penebar Swadaya.
- Tribowo, C. and Pusphandani, M. E. (2013). *Kesehatan Lingkungan dan K3*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wulandari, R. F., dkk. (2017). *Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketaatan Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pemanen Kelapa Sawit di PT. Kencana Gerhana Permai Estate Cendana Kec. Marau Kab. Ketapang Prov. Kalimantan Barat*. Fakultas Pertanian Instiper.
- Yani, A. N. R., dkk. (2016). *Pengaruh Penempatan Karyawan Terhadap Motivasi dan Kinerja (Studi Pada Karyawan PT Perkebunan Nusantara X (PG Watoetoelis Sidoarjo)*. Universitas Brawijaya.